



## KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA

I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi  
Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia  
gungdian03@gmail.com

### Abstrak

Bahasa sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengkomunikasikan ide-ide kepada orang lain. Kemampuan berbahasa menjadi bahan dasar semua orang untuk mengekspresikan dirinya mulai dari perasaan, keinginan, pendapat dan kebutuhan masing-masing individu. Semakin banyak bahasa diketahui oleh seseorang semakin mudah baginya untuk berkomunikasi. Pemahaman bahasa Inggris harus dimantapkan kepada siswa sebagai mana sudah menjadi bahasa Internasional. Pembelajaran bahasa Inggris jauh lebih sulit dari bahasa Indonesia, selain pemahaman tentang arti dari bahasa itu sendiri juga siswa harus mampu menulis dan melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan pelafalan bahasa Inggris itu sendiri, kerumitan inilah kadang membuat siswa atau anak-anak belajar bahasa Inggris kurang. Perkembangan pariwisata di Bali sangat pesat yang terus dikunjungin oleh para wisatawan lokal dan manca Negara. Untuk mempermudah terjadinya interaksi maka harus mampu menguasai bahasa Asing seperti bahasa Inggris. Disadari bahwa kemampuan berbahasa Inggris sangat penting dalam bidang kepariwisataan maka perlu dipersiapkan bekal anak-anak untuk bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan hal ini Magister Ilmu Linguistik Universitas Warmadewa melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengadakan pelatihan berupa pengajaran bahasa Inggris tentang kendala dalam belajar bahasa Inggris dan cara mengatasinya. Penelitian ini didesain untuk mengetahui kendala belajar bahasa Inggris bagi anak-anak serta meningkatkan minat siswa belajar bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Dengan teknik mengumpulkan data secara kelompok yaitu menanyakan kendala-kendala yang dialami saat belajar bahasa Inggris. Adapun hasil penelitian ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik yang menerangkan kendala-kendala yang dihadapi saat belajar bahasa Inggris dan mengetahui cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat belajar bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Balajar; Kendala Belajar; Bahasa Inggris.

### Abstract

*Language plays a very important role in our daily lives, to communicate ideas to others. Language skills are the basic ingredients for everyone to express themselves starting from the feelings, desires, opinions and needs of each individual. The more languages a person knows, the easier it is for him to communicate. Understanding English must be solidified to students as an international language. Learning English is much more difficult than Indonesian, apart from understanding the meaning of the language itself, students must also be able to write and*

*pronounce English words according to English pronunciation itself, this complexity sometimes makes students or children learn the language English is lacking. In addition, English in Indonesia has also developed into a medium for self-image intellectually and socially. Many young people today use English in their daily activities, although there are still some of them who mix their mother tongue with English. The formulation of the problem in this study is what are the obstacles to learning English for children and how to make students interested in learning English? This research uses a case study method research with the technique of collecting data in groups, namely asking the problems experienced when learning English. The results of this study are to explain the obstacles faced when learning English and to know how to overcome the obstacles faced when learning English.*

**Key words:** *Learning; Obstacles in Learning English.*

## I. PENDAHULUAN

Suasana pandemic covid-19 saat ini sangat mempengaruhi keefektifan pembelajaran diseluruh dunia terutama di Bali sehingga minat belajar siswa menurun dalam belajar disemua mata pelajaran terutama belajar bahasa Inggris. Namun keadaan ini tidak menjadi hambatan untuk melakukan pembelajaran, oleh sebab itu Universitas Warmadewa mengambil bagian sebagai bentuk pengabdian bagi masyarakat untuk melakukan pembelajaran secara *daring* dengan menyelenggarakan program pengajaran tentang kendala dalam belajar bahasa Inggris serta cara mengatasinya. Subjek dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu siswa/siswi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama disekitar jalan Akasia, pemilihan dan penetapan ini menjadi peserta mitra dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris serta memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar bahasa Inggris. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Magister Ilmu Linguistik Universitas Warmadewa terdahulu telah melakukan observasi lapangan saat kegiatan itu direncanakan, berdasarkan observasi diketahui bahwa belajar bahasa Inggris anak saat pandemi 19 ini menurun. Kendala in merupakan tanggung jawab tenaga pendidik agar siswa mampu meningkatkan minat dalam belajar pada umumnya secara khusus belajar bahasa inggris. menguasai bahasa telah cetuskan oleh para ahli, peneliti dan penulis-penulis. Bahkan teori-teori tersebut kemudian dibungkus ke dalam satu kesatuan dan dijadikan panduan dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran untuk menguasai skill bahasa. Pekerjaan para ahli dan peneliti tersebut sangat membantu para pembelajar bahasa untuk memperoleh kemampuan menguasai bahasa-bahasa asing dan meningkatkannya. Namun, hingga sejauh ini, masih terdapat banyak pembelajar dan pengajar yang masih belum bisa merasakan maksimalnya teori-teori yang sudah ada untuk membantu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa pelajar. Selalu terlihat ada yang kurang ketika mengevaluasi hasil belajarnya.

Tuntutan zaman modern semakin pesat dalam bidang apapun begitupun dengan manusianya, dituntut agar dapat memiliki kemampuan agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang serba modern, salah satunya dengan mengembang kemampuan dalam berbahasa Inggris dan penguasaan teknologi. Bahasa Inggris adalah bahasa yang telah ditetapkan menjadi bahasa dunia. Jadi dengan bisa berbahasa Inggris kita bisa dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain diseluruh dunia. Negara Indonesia sendiri telah menerapkan belajar berbahasa Inggris sebagai standar kelulusan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mengingat pentingnya mempunyai kemampuan untuk berbahasa Inggris maka mulai saat ini generasi muda harus dimantapkan berbahasa Inggris untuk bisa bersaing ditingkat nasional bahkan internaional. Contoh, jika pelajar Indonesia ingin melanjutkan kuliahnya di luar negeri salah satu syaratnya yaitu mampu menguasai bahasa Inggris.

Universitas Warmadewa program studi Magister Ilmu Linguistik telah banyak berkontribusi terhadap masyarakat melalui program kemitraan sebagaimana menjalankan tridarma perguruan tinggi adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ada beberapa capaian program magister ilmu linguistik melalui program kerja sama lewat kemitraan seperti bermitra dengan masyarakat budaya guna melakukan penelitian terkait kebudayaan dan jua bermitra dengan para pedagang untuk meningkatkan stimulus ekonomi melalui pemberian pelatihan tentang bahasa iklan untuk mempromosikan dagangan mereka dan kegiatan bermitra dalam bentuk pengajaran melalui daring.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik sehingga terjalin interaksi sosial yang baik (Dewi Kustanti, 2016). Dalam pengajaran bahasa Inggris cukup banyak masalah yang dihadapi oleh para siswa yang menjadi penghalang bagi pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Salah satu masalah yang sulit yang sering dihadapi yaitu permasalahan pronunciation pada kemampuan berbicara (*speaking*). *Pronunciation* adalah salah satu bagian dari speaking skill yang akan secara langsung dan gamblang bisa diobservasi dan diketahui. Ketika seseorang berbicara dalam bahasa Inggris maka orang yang mendengarkan akan secara langsung mengidentifikasi bagaimana pronunciation atau pengucapan dari orang tersebut. Salah satu fenomena utama pada abad ini ialah pemunculan pendidikan sebagai sebuah kekuatan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut MS, (2012) bahwa belajar bahasa Inggris sangatlah penting. Melihat hal ini prodi Magister Ilmu Linguistik Universitas Warmadewa mengadakan pelatihan pengajaran bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris sangatlah kompleks karena bahasa Inggris terdiri dari empat keterampilan, yaitu membaca (*reading*), menulis (*writing*), berbicara (*speaking*), dan mendengar (*listening*). Untuk mencapai kemampuan bahasa Inggris yang optimal, diperlukan instruktur bahasa yang profesional agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Selain itu, penguasaan materi dan praktek harus diberikan dengan porsi yang seimbang (Megawati, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk untuk menjelaskan kendala-kendala yang terjadi dalam belajar bahasa Inggris, tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui solusi kesusahan siswa dalam belajar bahasa Inggris

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan secara kelompok yaitu menanyakan kendala-kendala yang dialami saat belajar bahasa Inggris. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung peneliti dari lapangan melalui pengamatan selama pelatihan itu berlangsung yaitu merekam percakapan siswa, meminta hasil tulisan siswa, selanjutnya peneliti menganalisisnya. Hasil data yang diperoleh akan diuraikan secara naratif atau deskriptif

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kendala-Kendala Belajar Bahasa Inggris

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, seorang siswa tentu pernah mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Selain itu terdapat tiga elemen bahasa yang berperan penting dalam mendukung keempat keterampilan tersebut, yaitu pronunciation (pelafalan), vocabulary (kosa kata), dan grammar (struktur bahasa), hal ini yang selalu menjadi kendala untuk belajar bahasa Inggris (Megawati, 2016).

*Pronunciation* (pelafalan) sangat penting dalam pengembangan kosakata karena melibatkan perbedaan antara bunyi-bunyi yang bergabung untuk membentuk kata-kata.

Apabila seorang siswa sudah terbiasa salah mengucapkan sebuah kata, ada kecenderungan baginya tidak bisa memberi informasi yang jelas (Sofiyanti, 2014).

*Vocabulary* (kosa kata) semakin banyak kosa kata yang dikuasai oleh siswa maka semakin mudah untuk belajar bahasa Inggris. Kosakata (*vocabulary*) dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Inggris, merupakan salah satu hal yang penting untuk dikuasai (Herlina, 2015). Grammar (struktur bahasa) yaitu kaidah penyusunan unsur-unsur bahasa menjadi satu bahasa yang berpola. Masing-masing daerah memiliki struktur bahasa yang berbeda, hal ini mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa Inggris karena sebelumnya mereka sudah terbiasa dari bahasa daerah mereka masing-masing. Penguasaan struktur kebahasaan akan mempermudah siswa dalam belajar bahasa Inggris terutama dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat. Problematika pembelajaran berasal dari dua faktor yaitu faktor internal meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar dan eksternal meliputi Proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik peserta didik. proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan peserta didik (Roinah, 2019). Selanjutnya Masalah faktor internal diantaranya: karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, serta kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor guru, lingkungan social, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana (Anzar & Mardhatillah, 2017).

## **2. Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Bahasa Inggris**

Kekurangan media pengajaran juga mempengaruhi minat siswa belajar para guru harus mempersiapkan media pengajarannya yang secara tidak langsung menambah pengeluaran mereka sendiri. Meskipun demikian guru tersebut sangat senang mengajar siswanya. Kewajiban sekolah sebenarnya yang bisa menyediakan suasana pengajaran yang ideal. Kekurangan lainnya adalah tidak adanya fasilitas laboratorium bahasa yang mulai hilang (tidak ada) dan perpustakaan yang memenuhi standar. Melalui program pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi bagi para siswa/siswi untuk membuat mereka berminat belajar. Menurut Darsiana, (2018) Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris terasa sulit bagi siswa yaitu:

1. Rendahnya kemampuan keterampilan berbicara bahasa Inggris karena tidak terbiasa
2. Sebagian siswa masih enggan dan bahkan tutup mulut apabila mereka diajak berbicara dalam bahasa Inggris. Padahal, kalau dilihat dari penguasaan kosa kata, siswa tersebut seharusnya sudah mampu berbicara bahasa Inggris meskipun dalam rangkaian kalimat yang sangat sederhana
3. Merasa kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris sehingga mereka belum mampu berkomunikasi.

Ada beberapa cara mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris yaitu:

- a. Ciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung hal pertama yang harus kamu benahi adalah memperbaiki lingkungan belajar. kamu harus menciptakan lingkungan belajar yang benar-benar nyaman dan mendukung untuk belajar bahasa inggris. jangan sampai kamu belajar di lingkungan yang justru membuat kamu tertekan
- b. Jangan pernah malas menghafal
- c. Satu kosa kata baru artinya semakin banyak kosa kata yang diperoleh semakin mudah bagi pelajar untuk bisa berkomunikasi, oleh sebab itu perbanyaklah menghafal kosa kata
- d. Biasakan diri dengan bahasa Inggris awali bahasa inggris dengan hidup keseharian seperti halnya ketika anda bercakap dengan temannya biasakan pake bahasa inggris atau susunlah jadwal belajar dengan menggunakan bahasa Inggris
- e. Harus rutin praktik artinya biasakan diri untuk selalu berlatih diri dimana saja bisa berlatih diri melalui cermin.

### **3. Cara Sederhana untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris**

Pada zaman modern seperti sekarang ini bahasa sudah dianggap sebagai bahasa universal. Tak hanya bisnis dan ekonomi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologipun seringkali harus dikejar dengan menguasai bahasa Inggris. Begitu pentingnya penguasaan bahasa Inggris hingga bahasa yang satu ini diajarkan sejak dini di sekolah-sekolah dan menjadi salah satu persyaratan penting dalam pekerjaan. Ada beberapa cara sederhana yang mudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai berikut:

#### **a. Membaca**

Cara pertama untuk mengasah kemampuan anda dalam berbahasa Inggris adalah dengan banyak membaca literatur dalam bahasa Inggris. Jika Anda suka mengikuti berita atau gosip seputar dunia selebriti di koran dan majalah, Anda bisa rutin membaca berita dari situs-situs luar negeri. Jika Anda penggemar novel atau komik, cobalah baca novel fiksi dan komik yang berbahasa Inggris. Anda bisa menemukan berbagai ebook yang bisa dibaca kapan saja dari internet, dengan harga murah maupun gratis dan tidak menghabiskan biaya yang besar seperti jika Anda harus membeli buku berbahasa Inggris yang dicetak di atas kertas. Tak masalah jika awalnya Anda merasa kesulitan dalam memahami apa yang Anda baca. Tak perlu sedikit-sedikit membuka kamus. Teruskan membaca hingga Anda sedikit-banyak mengerti garis besar berita. Lama-kelamaan Anda akan terbiasa dengan struktur kalimat dan pemilihan katanya. Hanya butuh beberapa bulan saja untuk terbiasa dengan pola membaca seperti ini.

#### **b. Mengamati**

Mengamati disini tentu saja mengamati segala hal yang berhubungan dengan bahasa Inggris di sekitar Anda. Perhatikan film-film berbahasa Inggris yang Anda tonton, dan cobalah untuk lebih menghayati dialognya tanpa terlalu sering melirik subtitle. Perhatikan cara pengucapan, kosakata, atau penggunaan frase-frase tertentu dalam berbagai konteks yang diucapkan para aktor dan aktris dalam film. Observasi secara visual seperti ini akan memberikan persepsi yang lebih baik, sehingga Anda akan lebih cepat mahir. Mencari tahu arti lirik lagu-lagu favorit Anda juga akan membantu untuk menambah perbendaharaan kata dengan cara yang menyenangkan

#### **c. Menulis**

Setelah banyak membaca dan mengamati, pemahaman anda akan bahasa Inggris pastinya akan lebih meningkat. Tetapi ini masih menjadikan Anda dalam kategori pengguna bahasa Inggris pasif. Untuk lebih meningkatkan kemampuan Anda, cobalah untuk menulis dalam bahasa Inggris. Anda bisa melatih diri dengan menerjemahkan curhatan yang biasa Anda tulis dalam diary atau review di blog ke dalam bahasa Inggris. Tak masalah jika tata bahasa Anda masih kacau. Yang penting Anda bisa berlatih untuk membiasakan diri menggunakan bahasa asing. Menuliskan kosakata yang baru Anda kenal adalah salah satu cara terbaik dan termudah untuk menghapalnya. Dan dengan menuliskan rangkaian kalimat dalam bahasa Inggris Anda jadi lebih mudah mengevaluasi kesalahan tata bahasa Anda

#### **d. Praktek berbicara**

Tata bahasa yang bagus tak akan ada artinya kalau Anda tidak pernah mempraktekkannya dalam percakapan. Karena tujuan dari bahasa adalah untuk berkomunikasi, maka Anda harus belajar untuk mengkomunikasikan maksud anda secara lisan dalam bahasa Inggris. Kuncinya adalah berusaha agar orang lain mengerti apa yang anda sampaikan dalam bahasa Inggris terlebih dahulu. Setelah terbiasa bercakap-cakap dalam bahasa Inggris, secara otomatis Anda akan belajar untuk memperbaiki tata bahasa yang Anda gunakan dalam berbicara

#### **e. Manfaatkan game dan media sosial**

Ini adalah salah satu cara yang paling mudah juga untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Manfaatkan semua media sosial yang Anda punya untuk belajar bahasa Inggris. Setting akun Facebook, Instagram, dan Twitter dalam bahasa Inggris. Carilah teman-



teman dunia maya yang menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan sering-sering berinteraksi dengan mereka. Selain bisa menambah teman dari berbagai negara, berinteraksi dengan mereka akan memberikan Anda kesempatan untuk mempelajari kosakata baru. Mainkan game-game yang Anda sukai. Biasanya game, entah yang bertipe RPG atau time management dan strategi biasanya disertai dengan dialog dalam bahasa Inggris. Tentunya sambil bermain Anda bisa sambil belajar bahasa Inggris dari sana.

f. Buat catatan kecil

Jika Anda menemukan kosakata baru yang tidak anda ketahui artinya atau yang anda dengar sambil lalu, tak ada salahnya kalau membuat catatan kecil untuk membantu anda lebih mudah mengingat dan mempelajarinya lagi saat ada waktu. Ini bukan usaha yang sulit. Anda tidak perlu membawa-bawa pensil dan buku ke mana-mana, cukup catat di ponsel. Proses kegiatan belajar-mengajar yang diberikan adalah menggunakan aspek-aspek peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris yaitu tata bahasa, pelafalan, dan kosakata. Adapun tahapan dalam kegiatannya secara umum yaitu tahap persiapan peneliti mempersiapkan semua materi gambar yang akan digunakan, menentukan kompetensi, tahap presentasi atau penyajian, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Tahapan Persiapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Suasana Persiapan Kegiatan PKM melalui daring



**Gambar 2.** Kegiatan PKM melalui via zoom

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap tahunnya sebagaimana implementasi tridarma perguruan tinggi tentang pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemitraan ini bertujuan untuk turut bersama masyarakat menghadapi masalah-masalah yang dihadapi melalui pengembangan skill berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini dibuat dalam susunan yang sistematis menggunakan format penulisan laporan sehingga menjadi sebuah laporan yang utuh dan dapat dipelajari bahkan diaplikasikan. Oleh karena itu luaran kegiatan ini akan dipublikasikan pada jurnal Nasional yang berISSN.

#### IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan melalui pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. hasilnya menunjukkan bahwa siswa dalam belajar bahasa Inggris selalu terkendala pada pelafalan (*pronunciation*), kosa kata (*vocabulary*) dan struktur bahasa (*grammar*). Selanjutnya untuk mengatasi siswa malas belajar bahasa Inggris harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, rajin hafal kosa kata, biasakan diri berbahasa Inggris mulai dari percakapan sehari-hari dan prakteklah secara berulang-ulang supaya terbiasa.

Sesuai hasil penelitian ini adapun yang bisa disarankan oleh peneliti adalah Untuk mempermudah siswa belajar bahasa Inggris anak-anak baiknya harus dikenali dari keluarga tentang bahasa Inggris setidaknya bahasa sehari-hari sehingga mudah untuk mengikuti belajar bahasa Inggris baik di sekolah maupun di luar sekolah dan bagi guru pengajar bahasa Inggris baiknya mendesain pembelajaran dengan baik mulai dari lingkungan belajar, materi dan metode yang digunakan sehingga siswa tidak malas belajar. Walaupun selama pelaksanaan program ini banyak mengalami hambatan akan tetapi masih dipercaya bahwa program pengajaran bahasa Inggris tetap dilanjutkan apabila bapak dan ibu siap bermitra melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Magister Ilmu linguistik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1), 53–64.
- Darsiana. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas III SD Negeri 157 Pekanbaru. *Jurnal Dewi Kustanti*. (2016). Kesulita dan Solusi Pembelajaran English Reading Text. *Al-Tsaqah*, 13(1), 85–98.
- Herlina. (2015). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris melalui Metode Permainan Bingo. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(2), 114–121.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Jurnal Paedagogia*, 5(2), 147–156.
- MS, s. S. U. (2012). Problematika dalam Belajar Listening Comprehension yang dihadapi oleh Mahasiswa Semester III Tadris Bahasa Inggris STAIN Pamekasan. *Nuansa*, 9(1), 116.
- Roinah. (2019). Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Stain Bengkalis. *Quality*, 7(1), 153–166. f
- Sofiyanti, Y. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran Online English Pronunciation. *Wawasan Ilmiah Manajemen Dan Teknik Informatika*, 6(11), 16–29.